

Abstract. Procrastination is a tendency to postpone in finishing or starting an assignment. In academics context, student tends to procrastinate in finishing college assignment, delaying in starting assignment, and delaying in writing thesis. This kind of procrastination is called dysfunctional procrastination that will be a problem. This research want to prove the impact of self regulation and self efficacy on academic procrastination in college student. Self efficacy is measured with General Self-efficacy Scale and self regulation will be measured using Schwarzer Self Regulation Scale. Both of that scale are developed by Ralf Schwarzer. Academic procrastination is measured with Procrastination Assessment Scale for Student which developed by Solomon and Rothblum. The results are self regulation and self efficacy predict academic procrastination, $R^2 = .096$, $F(2, 183) = 9.721$, $p = .000$. However, the t test results indicate that self efficacy does not predict academic procrastination significantly, $b = -.084$, $t(183) = -1.018$, $p = .310$.

Abstrak. Prokrastinasi merupakan kecenderungan menunda untuk memulai atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Pada konteks akademik prokrastinasi dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, menunda mengerjakan tugas, maupun mengerjakan skripsi. Prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa dilaporkan merupakan prokrastinasi disfungsi yang akan menimbulkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Efikasi diri diukur dengan *General Self-efficacy Scale*, sedangkan regulasi diri diukur dengan *Schwarzer Self Regulation Scale* yang keduanya dikembangkan oleh Ralf Schwarzer, dan untuk mengukur prokrastinasi akademik digunakan *Procrastination Assessment Scale for Student* yang dikembangkan oleh Solomon dan Rothblum. Partisipan penelitian merupakan mahasiswa yang masih aktif kuliah dan belum pernah mengambil cuti kuliah ($N=186$). Hasil yang didapat regulasi diri dan efikasi diri memprediksi prokrastinasi akademik, $R^2 = .096$, $F(2, 183) = 9,721$, $p = ,000$. Namun dalam uji t , efikasi diri tidak signifikan memprediksi prokrastinasi akademik, $b = -,084$, $t(183) = -1,018$, $p = ,310$.